

ABSTRAK

Problematika Korespondensi Resmi Bagi Pegawai Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Tanah Datar. Oleh; Roza Arlita. AR; 97160 – 2009.

Permasalahan pada makalah ini adalah problematika korespondensi resmi bagi pegawai Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Tanah Datar. Tujuan dari makalah ini untuk menjelaskan *pertama*, faktor penyebab problematika korespondensi resmi bagi pegawai Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Tanah Datar dan *kedua*, mengetahui kendala dan upaya pelaksanaan korespondensi di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengumpulan data digunakan makalah ini adalah pengamatan langsung (observasi) pengamatan digunakan untuk mengetahui keadaan yang terjadi di instansi tersebut dan wawancara dengan pegawai Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Tanah Datar yang digunakan untuk mengetahui proses kerja pegawainya, serta wawancara dengan kepala seksi perpustakaan serta beberapa staf lainnya untuk melengkapi data tulisan ilmiah.

Berdasarkan analisis dapat faktor penyebab problematika korespondensi bagi pegawai Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Tanah Datar adalah pentingnya surat-menyurat bagi individu sebagai alat komunikasi, organisasi sebagai alat memperlancar kerja serta komunikasi antar pegawai dan instansi lainnya. Kurangnya pelatihan sangat berdampak kepada keterampilan pegawai dalam suatu instansi dan kedisiplinan pegawai yang kurang membuat kinerja pegawai yang menurun. Kurangnya kebijaksanaan dari pimpinan menyebabkan kedisiplinan susah untuk menerapkan bagi pegawai. Kendala yang dihadapi Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Tanah Datar dalam melakukan kegiatan korespondensi adalah: *pertama*, hal-hal yang harus diperhatikan dalam korespondensi dalam pembuatan surat baik dalam instansi maupun luar instansi. *Kedua*, fenomena umum dalam dunia korespondensi. *Ketiga*, pengetahuan tentang korespondensi masih kurang didapat oleh pegawai karena kurangnya pelatihan dan informasi. *Keempat*, kesalahan-kesalahan pada praktik korespondensi adalah kesalahan pegawai yang membuat surat untuk pimpinan maupun surat untuk instansi lain.